KERAGAMAN DEWAN DIREKSI DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Oleh: Nindya Nuriswati Laili, Muniya Alteza, Mahendra Ryansa Gallen Gagah Pratama, Lina Nur Hidayati

ABSTRAK

Penelitian ini memngambil fokus pada pengaruh dewan direksi dan kebijakan struktur modal. Kinerja suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kebijakan yang diambil oleh pemimpin di perusahaan tersebut. Direksi ataupun dewan direksi merupakan pihak yang paling berpengaruh dalam kemajuan perusahaan. Dewan direksi memiliki wewenang dalam mengambil keputusan dari setiap kebijakan yang diambil oleh perusahaan, tak terkecuali dengan kebijakan struktur permodalan. Kebijakan permodalan perusahaan merupakan kebijakan yang menentukan dari mana sumber permodalan perusahaan serta komposisinya. Modal yang dimiliki perusahaan dapat diperoleh dari dua sumber utama, sumber internal dan sumber eksternal. Keputusan dewan direksilah yang menentukan sumber mana yang diambil serta komposisinya. Keputusan dewan direksi juga dipengaruhi oleh karakter dewan direksi.

Periode penelitian ini berlangsung selama 5 tahun 2017 hingga 2021. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal yang diproksikan oleh leverage. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah keragaman direksi yang terdiri dari jumlah dewan direksi, direktur independen, jumlah direktur wanita, pengalaman direktur, latar belakang pendidikan direktur serta jumlah rapat dewan direksi.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode fixed effects. Hasil pengujian ini menunjukan variabel jumlah direksi, direktur independen, dan direktur Wanita menunjukkan hasil yang signifikan terhadap struktur modal. Uji *robustness* juga dilakukan dengan mengganti proksi dependen variabel struktur modal dengan *Long Term Debt to Total Asset* dan *Short Term Debt to Total Asset*. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah direksi, direktur independen dan direktur wanita menunjukan hasil dan arah yang konsisten. Ketiga variabel ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel lainnya yakni pengalaman direksi, latar belakang pendidikan dan jumlah rapat dewan direksi tidak menunjukan hasil yang signifikan.

Kata Kunci: Keragaman Dewan Direksi, Struktur Modal, Gender